

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA DAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA
(Studi Kasus Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu
Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh)**

Vina Melinda, S.AP¹, Afriyanti, S.E., MM², Vivi Herlina, S.IP. SE., MM³

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email :

vmelinda448@gmail.com

afriyantifebri75@gmail.com

viviherlina124@gmail.com

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF FINANCIAL LITERATION LEVEL OF STUDENTS AND ITS INFLUENCING FACTORS the research of Bidikmisi Students of the Nusantara Sakti College of Administrative (STIA-NUSA) Sungai Penuh This research was conducted to all Bidikmisi Students of the Nusantara Sakti College of Administrative (STIA-NUSA) Sungai Penuh. There are three aims of this research. The first, knowing the effect of gender, education level and income level on financial literacy simultaneously and partially. The second, cognizing how much influence between gender, education level and income level on financial literacy simultaneously and partially. The third, finding out the most dominant variable between gender, education level and income level on financial literacy. The number of samples was 21 respondents, by using Quantitative methods. Gender, parents education and parents' income are as independent variable, while the dependent variable is financial literacy. The analysis used is multiple linear analysis includes, coefficient of determination and hypothesis testing. There are four results of this research. The first, the regression coefficient test of Gender, Parental Education and Parental Income on Financial Literacy is positive. In other words, Gender, Parental Education and Parental Income can affect Financial Literacy. The second, The coefficient of determination is R Square (determination) of 0.372. For this reason, it can conclude that the influence of gender, parental education, and parental income on financial literacy is 37.2 percent. The third, the most dominant variable between gender, education level and income level on financial literacy is variable. Testing of parents' income variables on financial literacy shows the t value of 2.373 (sig 5% <0.030) or t count 2.373 <1.729, then H_a is accepted which means that there is a significant influence between parents' income on financial literacy of Bidikmisi Students of the Nusantara Sakti College of Administrative (STIA-NUSA) Sungai Penuh. And the fourth, the results of the F test showed that F counted 3.352 while the F table was obtained at 2.87, according to the test results can be concluded

that $F_{count} > F_{table}$ ($3.352 > 2.87$) then H_0 is rejected while H_a accepted which means that there is a significant effect simultaneously between the gender, Parental Education and Parental Income on financial literacy of Bidikmisi Students of the Nusantara Sakti College of Administrative (STIA-NUSA) Sungai Penuh.

Key words : Gender, Education Level, Income Level, and Financial Literacy.

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA Studi Kasus Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh. pada penelitian ini ada tiga tujuan, *pertama*, untuk mengetahui pengaruh antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan secara simultan dan parsial. *Kedua*, untuk mengetahui besar pengaruh antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan secara simultan dan parsial. *Ketiga*, untuk mengetahui variable yang paling dominan anantara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 21 responden, dengan menggunakan metode *Kuantitatif*. Sebagai variabel independen, yaitu Jenis Kelamin, Pendidikan orang tua dan Pendapatan Orang Tua, sedangkan variabel dependennya adalah Literasi keuangan. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda meliputi, *Koefisien determinasi* dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ada empat, *pertama*, uji koefisien regresi Jenis Kelamin, Pendidikan Orang tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan adalah positif. Dengan kata lain Jenis Kelamin, Pendidikan Orang tua dan Pendapatan Orang Tua dapat mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kedua*, Koefisien Determinasi terdapat R Square (determinasi) sebesar 0,372. Untuk itu dapat dikatakan bahwa besar pengaruh jenis kelamin, pendidikan orang tua, dan Pendapatan Orang Tua terhadap literasi keuangan sebesar 37,2 persen. *Ketiga*, Variabel yang paling dominan anantara Jenis Kelamin, Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan orang Tua Terhadap Literasi keuangan adalah variabel Pengujian variabel pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,373 ($\text{sig } 5\% < 0.030$) atau t hitung $2,373 < 1,729$ maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti Sungai Penuh. dan *keempat*, hasil pengujian uji F didapatkan F hitung 3,352 sedangkan F table didapatkan sebesar 2,87 maka, berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa F hitung $> F_{table}$ ($3,352 > 2,87$) maka H_0 ditolak H_a diterima artinya ada pengaruh yang

signifikan secara bersama antara jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti Sungai Penuh.

Kata Kunci : Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, dan Literasi Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Latar belakang

Mahasiswa dengan status latar belakang ekonomi kurang mampu namun berprestasi diberi kesempatan untuk memperoleh beasiswa, salah satunya adalah beasiswa Bidikmisi. Sekalipun mahasiswa telah mendapat beasiswa Bidikmisi, bukan berarti sumber daya uang yang dimiliki dalam jumlah besar. Artinya, mahasiswa Bidikmisi perlu memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik. Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh dari ketepatan pengalokasian uang yang dimiliki. Pengalokasian keuangan ini memerlukan pengetahuan, sikap dan implementasi yang dikenal sebagai literasi finansial. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan dikenal dengan literasi finansial (Widayati, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan perlu untuk dicermati. Mahasiswa memiliki kendala dalam mengelola keuangan pribadi dikarenakan kebanyakan mahasiswa baru pertama kali mengelola keuangan secara mandiri ketika berada di bangku perguruan tinggi.

Beasiswa Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nusantara Sakti Kerinci Sungai Penuh penerapan Bidikmisi di mulai pada tahun 2015. STIA-Nusa merupakan salah satu dari perguruan tinggi swasta (PTS) yang mahasiswanya bisa mendapatkan Bidikmisi. Sekarang bagi calon mahasiswa

yang berasal dari keluarga kurang mampu tetapi memiliki kemampuan akademik dengan baik serta mempunyai ilmu dan pengetahuan serta teknologi, ingin melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta maka pemerintah mempunyai solusinya melalui Bidikmisi. Bantuan biaya pendidikan di berikan sejak calon mahasiswa di nyatakan di terima di perguruan tinggi seelama 8 semester untuk Diploma IV dan S1, dan semester untuk program Diploma III. Beasiswa ini merupakan pembebasan dari seluruh biaya pendiddikan selama di perguruan tinggi, baik uang pangkal Mupun SPP per bulan. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa juga menerima uang saku untuk biaya kulian yang akan di terima setiap 6 bulan sekali atau per semester.

Penyelenggara program bidikmisi adalah seluruh perguruan tinggi negeri dan perguruan tinngi swasta terpilih di bawah naungan Kementrian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinngi. Program ini di arahkan oleh Menteri Riset dan Teknologi,dan pendidikan tinngi dan menteri pendidikan dasar, menengah dan kebudayaan. Sedangkan penganggung jawab pelaksanaan adalah tim pelaksana di bebaskan kepada Direktur jendral pembelajaran dan kemahasiswaan, menteri dan riset teknologi dan pendidikan tinngi (coordinator) dan sekretaris direktorat jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan beserta seluruh jajaran nya.

Pengelola tingkat perguruan tinggi kopertis di laksanakan oleh pimpinan perguruan tinngi dan coordinator seluruh wilayah. Bidikmisi adalah singkatan dari bantuan pendidikan miskin berprestasi, yang merupakan dana pendidikan dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang di serahkan kepada calon mahasiswa yang kurang mampu dalam segi ekonomi tetapi berprestasi dalam segi akademik maupun prestasi minat dan bakat . yang merupakan program 100 hari kerja menteri keuanagan Prof. Dr. Ir. KH. Muhammdad Nuh, DEA cabinet SBY-Bodiono periode 2010-2014. Dana yang dikeluarkan kepada mahasiswa adalah Rp. 6.000,000,00/ semester atau 6 bulan sekali. Melalui rekening yang di tetapkan

masing-masing perguruan tinggi landasan hukum yang membuat bidikmisi ini di selenggarakan di antara nya Undang –Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, Bab V pasal 12 (1.c) menyebutkan bahwa setaip peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang orangtuanya kurang mampu membiayai pendidikan. Pasal 12 (1.d) menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan bagi mereka yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi orang tua yang kurang mampu membiyai pendidikan nya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, bagian ke kelima, pasal 27 ayat (1) menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerin tah daerah sesuai kewenangan memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada pesrta didik yang orang tua kurang mampu membiyai pendidikannya, pasal 27 (2) pemerintah dan pemerintah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.

Menurut Sabri dalam Margaretha dan Pambudhi (2015) mengemukakan bahwa bagi sebagian mahasiswa, pengelolaan keuangan secara pribadi tanpa ada campur tangan dan pengawasan orang tua secara penuh baru dilakukan ketika berada di bangku perkuliahan. Mengatur pengeluaran dimulai dari membayar sewa kos, membeli buku pelajaran, pembuatan tugas, kebutuhan transportasi dan makanan dengan menyesuaikan sumber daya keuangan yang diterima dari orang tua menjadi hal yang baru. Pengetahuan keuangan sangat berperan penting dalam mengatasi fenomena rendahnya kemampuan manajemen keuangan pribadi. Tsalitsa (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan dan penghasilan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Mawo dkk. (2017) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif siswa. Semakin baik literasi keuangan seseorang, akan semakin bijak dalam melakukan kegiatan konsumsi. Buruknya manajemen keuangan pribadi mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi menuntut kepemilikan

literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dikaji Analisis Tingkat literasi keuangan mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA) NUSA Sungai Penuh. Tujuan dari penelitian ini adalah dalam rangka menganalisis literasi keuangan mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan informasi terkait dengan pengetahuan keuangan mahasiswa penerima bidikmisi.

Berdasarkan uraian di atas penulis melihat fenomena-fenomena yang di temukan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh diantaranya sebagai berikut:

1. Bantuan dana yang di terima mahasiswa bidikmisi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh di gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam aktifitas perkuliahan serta memiliki prioritas utama. kebutuhan ini berupa uang saku, buku , laptop, biaya foto copy dan cetak tugas lainnya, biaya transportasi ke kampus, biaya untuk pelaksanaan penilitan dan perlengkapan perkuliahan lainnya.
2. Mahasiswa penerima bidikmisi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh belum bisa mengelola keuangan dengan baik bantuan bidikmisi yang setiap semesternya di terima oleh mahasiswa bidikmisi seharusnya dapat memenuhi biaya untuk mendukung perlengkapan perkuliahan maka mereka harus pintar mengatue uang salah satunya dengan menabung.
3. Mahasiswa penerima bidikmisi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh merupakan mahasiswa yang tidak mampu dalam segi ekonomi tetapi berprestasi dalam akademik sehingga mahasiswa penerima bidikmisi harus meningkatkan prestasi belajarnya supaya bantuan bidikmisinya dapat di terima setiap semesternya.

4. Mahasiswa penerima bidikmisi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh merupakan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu, yang jumlah pendapatan orang tuanya tidak mampu dalam memenuhi biaya perkuliahan anaknya yang pendapatannya hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan secara parsial dan simultan ?
2. Berapakah besar pengaruh antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan secara parsial dan simultan?
3. Variabel manakah yang paling dominan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang mempengaruhi literasi keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pokok dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan secara parsial dan simultan.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan secara parsial dan simultan.

3. Untuk mengetahui variable yang paling dominan anantara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang mempengaruhi literasi keuangan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Akademik

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh dan menjadi acuan dalam menyusun kebijakan yang berhubungan pemberian beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa yang tidak mampu agar tepat sasaran dan tepat guna dalam menggunakan beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa yang mendapatkannya.
2. Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan memberikan kegunaan dalam pengembangan Administrasi Publik.
3. Penelitian ini juga di harapkan dapat di jadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian berikutnya untuk penelitian sejenis.

Manfaat Praktis

1. Memberikan data dan informasi yang berguna bagi semua kalangan, terutama bagi yang ingin mengetahui literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh.
2. Memberikan sumbangan pikiran atau masukan kepada akademik dan Pembina bidikmisi STIA-NUSA tentang Program beasiswa bidikmisi.
3. Memberikan informasi yang mengacu komitmen mahasiswa bidikmisi agar meningkatkan Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh.

II. METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2008:30) metode kuantitatif adalah sebuah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat di klasifikasikan, konkret, teramati dan terukur hubungan variabelnya bersifat sebab akibat di mana penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya statistik

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiono (2014:148) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di ambil kesimpilannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Kota Sungai Penuh.

Sampel

Menurut Sugiono (2014 : 149) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa memepelajari semua yang ada pada proposal, misalnya keterbatasan dan tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang akan di ambil dari populasi itu.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menurut Slovin karena dalam penarikan sampel penelitian, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat di generelasikan dan perhitungannya

pun tidak memerlukan table jumlah sampel namun dapat di lakukan dengan rumus adan perhitungan sederhana.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : ukuran sampel/jumlah responden

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir ;e =0,1.

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut ; nilai e =0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar nilai e = 0.2 (20%) untuk sampel dalam jumlah kecil. Jadi rentang sampel yang di gunakan dalam teknik slovin adalah 10-20 %.

Dari populasi penelitian yang berjumlah 154 mahasiswa sehingga presentase kelonggaran yang di gunakan adalah 20 % dan hasil perhitungan dapat di bulatkan untuk mencapai kesesuaian, maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan hitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{154}{1+154(0,2)^2} = 21,50 = 21 \text{ orang}$$

Berdasarkan hitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi 21 Maka jumlah sampel pertingkatan adalah sebagai berikut :

$$\text{Semester 2} = 42/154 \times 21 = 5,72 = 6 \text{ responden}$$

$$\text{Semester 4} = 52/154 \times 21 = 7,09 = 7 \text{ responden}$$

Semester 6 = $23/154 \times 21 = 3,13 = 3$ responden

Semester 8 = $37/154 \times 21 = 5,04 = 5$ responden

Responden

Responden yang ada dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Bidikmisi dari semester 2 , 4, 6 dan 8 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Kota Sungai Penuh yang berjumlah 21 orang mahasiswa bidikmisi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu teknik penelitian yang dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian, meliputi :
 - a. Observasi, yaitu penelitian mengamati secara langsung terhadap objek yang akan di teliti.
 - b. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan instrument pertanyaan tertulis kepada responden yang akan di jawab tertulis pula oleh responden
2. Penelitian Perpustakaan (*Library Reseach*) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan landasan ilmiah yang berbentuk teoritas yang di dasrkan pada penelitian pustaka dengan membaca buku dan literature yang berhubungan.

Unit Analisis

Menurut Prof . Dr. Sugiono (2014 : 400) teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Misalnya akan menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang di gunakan adalah Kolerasi Spermank Rank, sedangkan bila datanya interval atau ratio di gunakan sudah jelas, yaitu di arahkan untuk menjawab rumusan

masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam proposal *on product moment*.

Adapun yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang Bidikmisi dari semester 2, 4, 6 dan 8 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Kota Sungai Penuh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapatkan dari jawaban responden yang penulis dapatkan di lokasi penelitian, maka pengolahan data akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

Deskripsi Data

Data dari penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang berupa pertanyaan dan pertanyaan diajukan kepada responden. Data penelitian mencakup data variabel terikat yaitu Literasi keuangan. Dan data variabel bebas yaitu jenis kelamin, pendidikan orang tua, dan pendapatan rang tua. Berikut di sajikan berdasarkan kateristik responden dan berdasarkan masing-masing variabel penelitian.

Deskripsi data Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini meruapkan Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh. Hasil dari penyebaran kuisisioner kepada 21 responden yang jumlah sampel pertingkatan semester adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Table Jumlah Responden berdasarkan Semester

NO	SEMESTER	JUMLAH RESPONDEN
1.	Semester 2	6
2.	Semester 4	7
3.	Semester 6	3
4.	Semester 8	5
JUMLAH		21

Di dapatkan data berdasarkan kateristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua. Berikut di paparkan hasi dari kateristik responden Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh sebagai berikut :

Kateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan . berikut di sajikan jumlah dan persentase responden berdasarkan jenis kelamin.

Table 3.2

Jumlah Reponden berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE
1.	Laki-laki	7	33,3%
2.	Perempuan	14	66,7%
JUMLAH		21	100%

Table di atas menunjukkan bahwa dari 21 responden, sebagian besar responden adalah responden perempuan yaitu sebanyak 14 (66,7%) responden dan sisanya sebanyak 7 (33,3 %) responden laki-laki.

Kateristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh. Jumlah responden yang di ambil berdasarkan pendidikan orang tua. Adapun klasifikasi pendidikan orang tua terdiri atas SD-SMP dan SMA-Sarjana.

Table 3.3

Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan orang Tua

NO	PENDIDIKAN ORANG TUA	JUMLAH	PRESENTASE
1.	SD-SMP	15	71,4%
2.	SMA-SARJANA	6	28,6 %
JUMLAH		21	100%

Berdasarkan hasil penelitian klasifikasi pendidikan orang tua mahasiswa bidikmisi sebagian besar pendidikan orang tua mahasiswa bidikmisi merupakan tamatan SD-SMP yang responden penelitiannya berjumlah 15 (71,4%) dan selebihnya merupakan mahasiswa bidikmisi dengan klasifikasi pendidikan orang tua tamatan SMA-Sarjana dengan jumlah 6 (28,6%) responden.

Kateristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh. Jumlah responden yang berdasarkan pendapatan orang tua. Adapun klasifikasi pendapatan orang tua terdiri atas < Rp. 1.500.000 dan > Rp. 1.500.000.

Table 3.4

Jumlah Responden berdasarkan Pendapatan orang Tua

NO	PENDAPATAN ORANG TUA	JUMLAH	PRESENTASE
1.	< Rp.1.500.000	15	71,4%
2.	> Rp. 1.500.000	6	28,6%
JUMLAH		21	100%

Dari penelitian responden yang mengisi kuisisioner dengan pilihan pendapatan orang tua < Rp. 1.500.000 berjumlah 15 (71,4 %) dan selebihnya mengisi kuisisioner dengan memilih > Rp. 1.500.000 dengan jumlah responden 6 (28,6%).

Metode Analisis Data

Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan Secara Parsial

Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistic regresi sederhana untuk variabel jenis kelamin terhadap literasi keuangan. Adapun hasil dari perhitungan pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan dapat di lihat pada table berikut :

Table 3.5
Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Literasi Keuangan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	191.558	5.080		37.709	.000			
Jenis Kelamin	10.697	5.928	.356	1.805	.089	.380	.401	.347
Pendidikan OT	3.415	6.199	.109	.551	.589	.219	.132	.106
Pendapatan OT	14.339	6.042	.457	2.373	.030	.465	.499	.456

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = 191,558 + 10,697 X_1$$

Dimana Konstanta sebesar 191,558 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel Jenis Kelamin, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 191,558 %. Kemudian koefisien regresi Jenis Kelamin terhadap Literasi Keuangan adalah positif. Dengan kata lain Jenis Kelamin dapat

mempengaruhi literasi keuangan, jika jenis kelamin ditambahkan 1 satuan maka Literasi Keuangan akan meningkat sebesar 10,697 %.

Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan Secara Parsial

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik regresi sederhana untuk variabel pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan. Adapun hasil dari perhitungan pengaruh pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan dapat di lihat pada table berikut :

Table 3.6
Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
	1 (Constant)	191.558	5.080				37.709	.000
Jenis Kelamin	10.697	5.928	.356	1.805	.089	.380	.401	.347
Pendidikan OT	3.415	6.199	.109	.551	.589	.219	.132	.106
Pendapatan OT	14.339	6.042	.457	2.373	.030	.465	.499	.456

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = 191,558 + 3,415 X_2$$

Konstanta sebesar 191,558 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel pendidikan orang tua, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 191,558%. Kemudian koefisien regresi pendidikan orang tua terhadap Literasi Keuangan adalah positif. Jika pendidikan orang tua ditambah 1 satuan, maka Literasi Keuangan akan bertambah sebesar 3,415%. Artinya semakin tinggi pendidikan orang tua maka kecenderungan literasi keuangan bagus.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan Secara Parsial

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik regresi sederhana untuk variabel pendapatan terhadap literasi keuangan. Adapun hasil dari perhitungan pengaruh pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan dapat di lihat pada table berikut :

Table 3.8
Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	191.558	5.080		37.709	.000			
Jenis Kelamin	10.697	5.928	.356	1.805	.089	.380	.401	.347
Pendidikan OT	3.415	6.199	.109	.551	.589	.219	.132	.106
Pendapatan OT	14.339	6.042	.457	2.373	.030	.465	.499	.456

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = 191,558 + 14,339 X_3$$

Dimana Konstanta sebesar 191,558 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel pendapatan orang tua, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 191,558 %. Kemudian koefisien regresi pendapatan orang tua terhadap Literasi Keuangan adalah positif. Jika pendapatan orang tua ditambah 1 satuan, maka Literasi Keuangan akan meningkat sebesar 14,339 %. Artinya semakin besar penambahan pendapatan orang tua maka kecenderungan literasi keuangan semakin bagus.

Pengaruh Jenis Kelamin, Pendidikan Orang Tua dan pendapatan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan Secara Simultan

Table 3.9

Pengaruh Jenis kelamin, Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	191.558	5.080		37.709	.000			
Jenis Kelamin	10.697	5.928	.356	1.805	.089	.380	.401	.347

Pendidikan OT	3.415	6.199	.109	.551	.589	.219	.132	.106
Pendapatan OT	14.339	6.042	.457	2.373	.030	.465	.499	.456

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:

$$Y = 191,558 + 10,687 X_1 + 3,415 X_2 + 14,339 X_3$$

Konstanta berdasarkan table 3.9 di atas adalah positif, artinya menyatakan bahwa jika Jenis Kelamin, Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang tua meningkat maka akan berdampak pada meningkatnya Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi STIA-NUSA Sungai Penuh.

Koefisien jenis kelamin terhadap literasi keuangan adalah positif. Artinya jenis kelamin dapat mempengaruhi literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi STIA-NUSA Sungai Penuh.

Koefisien pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan adalah positif. Artinya semakin tinggi pendidikan orang tua maka ada kecenderungan semakin tinggi literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi STIA-NUSA Sungai Penuh.

Koefisien pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan adalah positif. Artinya semakin besar pendapatan orang tua maka ada kecenderungan semakin tinggi literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi STIA-NUSA Sungai Penuh.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar pengaruh jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan maka dapat di jelaskan dengan hasil pengolahan data seperti pada table 3.9 di halaman sebelumnya :

Koefisien Determinasi Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan secara Parsial

Berdasarkan table 3.9 koefisien determinasi parsial diatas. Dimana untuk variabel jenis kelamin terhadap literasi keuangan dengan melihat nilai parsial dapat di ketahui besarnya pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$SE = \beta \times \text{Koefisien Kolerasi} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$SE = 0,356 \times 0,380 \times 100 \% = 13,528 \%$$

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel jenis kelamin dapat menjelaskan nilai literasi keuangan sebesar 13,528 %.

Koefisien Determinasi Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan secara Parsial

Berdasarkan table 3.9 koefisien determinasi parsial diatas. Dimana untuk variabel pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan dengan melihat nilai parsial dapat di ketahui besarnya pengaruh pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$SE = \beta \times \text{Koefisien Kolerasi} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$SE = 0,109 \times 0,219 \times 100 \% = 2,3871 \%$$

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan orang tua dapat menjelaskan nilai literasi keuangan sebesar 2,3871 %.

Koefisien Determinasi Pendapatan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan secara Parsial

Berdasarkan table 3.9 koefisien determinasi parsial diatas. Dimana untuk variabel pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan dengan melihat nilai parsial dapat di ketahui besarnya pengaruh pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$SE = \beta \times \text{Koefisien Kolerasi} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$SE = 0,457 \times 0,465 \times 100 \% = 21,2505 \%$$

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan orang tua dapat menjelaskan nilai literasi keuangan sebesar 21,2505 %.

Perhitungan Koefisien Determinasi Pengaruh Jenis Kelamin, Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap literasi keuangan.

Table 3.10

Perhitungan Koefisien Determinasi Analisis Tingkat Literasi Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.372	.261	12.47976	3.099

a. Predictors: (Constant), Pendapatan OT, Jenis Kelamin, Pendidikan OT

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan analisis tabel 3.10, terdapat koefisien determinasi simultan sebesar 0,372. Dimana untuk variabel jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan secara bersama-sama. Maka dengan melihat nilai *R Square* Untuk itu dapat dikatakan bahwa besar pengaruh jenis kelamin, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi STIA-NUSA Sungai Penuh yaitu 0,372 atau 37,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variasi jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua dapat menjelaskan variasi (pola pergerakan) literasi keuangan sebesar 37,2%.

Dari ketiga variabel independen yaitu jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan variabel yang paling dominan untuk pengujian parsial adalah variabel pendapatan orang tua yang menunjukkan nilai 21,2505%.

Uji t (Uji Hipotesis) Parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen yaitu jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan.

Secara parsial pengaruh dari variabel jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan dapat dilihat pada table 3.9 yaitu *coefficients* atau uji t di dapat hasil pengujian parsial antara variabel jenis kelamin terhadap literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,805 signifikansi 0,089 atau $t_{hitung} 1,805 > t_{table} 1,729$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pengujian parsial antara variabel pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan menunjukkan t hitung sebesar 0,551 signifikansi 0,589 atau $t_{hitung} 0,551 < 0,589$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Kemudian secara parsial pengaruh dari variabel pendapatan orang tua terhadap terhadap literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,373 signifikansi 0,030 atau $t_{hitung} 2,373 > t_{table} 1,729$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Variabel pendapatan orang tua yang menunjukkan nilai t hitung paling tinggi dari pada variabel lainnya sebesar 2,373 signifikansi 0,030 atau $t_{hitung} 2,373 > t_{table} 1,729$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Uji F (Uji Hipotesis) Simultan

Uji F merupakan uji statistic untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen yaitu jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 3.11

Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1566.154	3	522.051	3.352	.044 ^a
	Residual	2647.655	17	155.744		
	Total	4213.810	20			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan OT, Jenis Kelamin, Pendidikan OT

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan table 3.12 yaitu ANOVA atau uji F ternyata didapatkan hasil pengujian secara simultan antara variabel independen yaitu jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,352 dengan signifikansi sebesar 0.044 atau F hitung sebesar $3,352 > F$ table 2,87. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi STIA-NUSA Sungai Penuh.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dan faktor Yang Mempengaruhinya Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien regresi Jenis Kelamin, Pendidikan Orang tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan adalah positif. Dengan kata lain Jenis Kelamin, Pendidikan Orang tua dan Pendapatan Orang Tua dapat mempengaruhi Literasi Keuangan. Adapun hasil dari perhitungan pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan Dimana untuk uji Konstanta sebesar 191,558 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel Jenis Kelamin, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 191,558 %. Jika koefisien regresi jenis kelamin di tambah 1 satuan maka literasi keuangan bertambah 10,697%. Konstanta sebesar 191,558 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel pendidikan orang tua, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 191,558%. Jika koefisien regresi ditambah 1 satuan maka literasi keuangan bertambah 3,415%. Dimana Konstanta sebesar 191,558 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel pendapatan orang tua, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 191,558 %. Jika koefien regresi ditambah 1 satuan maka literasi keuangan bertambah 14,339%. Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:
$$Y = 191,558 + 10,687 X_1 + 3,415 X_2 + 14,339 X_3$$
2. Berdasarkan analisis terdapat koefisien determinasi simultan sebesar 0,372. Dimana untuk variabel jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan secara bersama-sama. Maka dengan melihat nilai *R Square* Untuk itu dapat dikatakan bahwa besar pengaruh jenis kelamin, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi STIA-NUSA Sungai Penuh yaitu 0,372 atau 37,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variasi jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua dapat menjelaskan variasi (pola pergerakan) literasi keuangan sebesar 37,2%.

3. Variabel yang paling dominan antara Jenis Kelamin, Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan orang Tua Terhadap Literasi keuangan adalah variabel Pengujian variabel pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,373 ($\text{sig } 5\% < 0.030$) atau t hitung $2,373 < 1,729$ maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti Sungai Penuh.
4. Berdasarkan table 3.12 yaitu ANOVA atau uji F ternyata didapatkan hasil pengujian secara simultan antara variabel independen yaitu jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,352 dengan signifikansi sebesar 0.044 atau F hitung sebesar $3,352 > F \text{ table } 2,87$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Bidikmisi STIA-NUSA Sungai Penuh.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik, dan kepada LPPM STIA Nusantara Sakti sungai penuh yang telah memberikan kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN).

VI. DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, Riski & Rini Setyo Witiastuti. 2015. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal". *Management Analysis Journal*, Volume 4 No. 3. Hal 252-257. (diunduh pada tanggal)

- Ansong, A. and Gyensare, M. A.. 2012. *Determinants of University WorkingStudents' Financial Literacy at the University of Cape Coast*. Ghana. International Journal of Business and Management, Volume 7 No. 9. Hal 126–133. (diunduh pada tanggal).
- Margaretha, Farah & Reza Arief Pambudhi. 2015. “Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”. JMK, Volume 17 No. 1. Maret 2015. Hal. 76–85. (diunduh pada tanggal).
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta.
- 2017. *Metode Penelitian Administrasi di lengkapi R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, Pramudi. 2009. “Paper: Dinamika Pelajar dan Mahasiswa di Sekitar Kampus Yogyakarta” (Telaah Pengelolaan Rumah Kontrak dan Rumah Sewa). International Symposium on Management of Student Dormitory. Yogyakarta. (diunduh pada tanggal)
- Widayati, Irin. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya”. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1. No. 1. Hal. 89-99. (diunduh pada tanggal)
- Wijaya, David (2017) *Manajemen Keuangan dan Penerapannya*. Jakarta. Grasindo.